

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penulis dalam pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan dan provokasi Barat yang telah diuraikan di bab sebelumnya merupakan faktor-faktor yang membuat terbentuknya pemikiran agresif Jepang atas dasar paham ultranasionalis yang bersifat ekspansionistik. Pemikiran agresif ekspansionistik tersebut tidak terbentuk begitu saja, melainkan ber-evolusi dari waktu ke waktu setelah mendapat provokasi-provokasi berikutnya. Pemikiran tersebut awalnya terbentuk hanya untuk melindungi diri dan kedaulatan Jepang sebagai negara. Dari pemikiran untuk menutup diri dari pengaruh Barat dengan *Sakoku* di masa pemerintahan Edo *bakufu*, pemikiran untuk melindungi negara dari penjajahan negara Barat dengan gerakan *Sonno Joui* di era *Bakumatsu*, hingga pemikiran untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa Jepang di dunia internasional yang dikuasai Barat dengan prinsip *Fukyoku Kyouhei*. Namun, kesuksesan prinsip *Fukyoku Kyouhei* dalam menumbuhkan semangat patriotisme dan kesetiaan kepada *Tenno* yang berlebihan dan sikap bangsa Barat yang tidak menerima Jepang untuk berdiri sejajar dengan mereka dalam hubungan internasional akhirnya membentuk pemikiran Jepang baru yang berlandaskan *Hakkou Ichiu*. Hal tersebut malah membuat Jepang menjadi negara agresor yang haus akan ekspansi demi dapat memmanifestasikan *Hakkou Ichiu* di seluruh Asia dan menaklukkan bangsa Barat.